

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS V MI MAHAD AL-ZAYTUN**

Siti Hajar¹, Dadan Mardani², Iis Humaeroh³

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia^{1,2,3}

E-mail: sihaaaa0607@gmail.com¹, dadan@iai-alzaytun.ac.id²,
iishumaeroh770@gmail.com³

ABSTRACT

Learning is the foundation of education, where everything that is programmed will be implemented during the learning process. In this process, all subjects play an important role, including teachers, school principals and students themselves. Even though everything has been programmed, learning failures are still found due to obstacles or learning problems faced by students, one of which is in learning Indonesian. The researcher discovered a problem that caused the average grade V MI Ma'had Al-Zaytun students' scores on the results of the observation questionnaire to be below the predetermined KKM, namely 70. Therefore the aim of this research is to analyze and understand the difficulties studying class V MI Ma'had Al-Zaytun students in Indonesian language learning. The research method used in this research is descriptive qualitative, with data collection techniques including observation, interviews and documentation. The population in this study were all class V students at MI Ma'had Al-Zaytun and Indonesian language teachers, while the sample in this study was class V B05 students and class V Indonesian teachers. The results of the research show that students' learning difficulties in learning Indonesian in class V MI Ma'had Al-Zaytun are very diverse, including difficulties in understanding the material, difficulties in applying vocabulary and theory into practice, and students' learning motivation.

Keywords: *learning difficulties, Indonesian, madrasah ibtidaiyah*

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan fondasi pendidikan, dimana segala sesuatu yang terprogram akan dilaksanakan selama proses pembelajaran. Pada proses ini, seluruh subjek berperan penting, baik itu guru, kepala sekolah dan siswa itu sendiri. Meskipun segalanya telah terprogram, namun masih ditemukan adanya kegagalan pembelajaran dikarenakan rintangan atau masalah belajar yang dihadapi siswa salah satunya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti menemukan adanya permasalahan yang menyebabkan nilai siswa kelas V MI Ma'had Al-Zaytun pada hasil angket pengamatan rata-rata memiliki nilai di bawah KKM yang telah ditentukan, yaitu 70. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami kesulitan belajar siswa kelas V MI Ma'had Al-Zaytun pada pembelajaran bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan pada

penelitian ini adalah Kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Ma'had Al-Zaytun dan guru Bahasa Indonesia, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V B05 dan guru Bahasa Indonesia kelas V. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Ma'had Al-Zaytun sangat beragam, diantaranya kesulitan untuk memahami materi, kesulitan dalam menerapkan teori kosa kata dan teori ke dalam praktek, hingga motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: kesulitan belajar, bahasa Indonesia, madrasah ibtidaiyah

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan individu yang berkualitas. Oleh karena itu, keluarga, pemerintah dan pihak yang bertanggung jawab atas pendidikan harus memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan. Salah satu tujuan utama pembangunan sistem pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan upaya untuk meningkatkan, menyempurnakan, dan melakukan perubahan dalam sistem pendidikan nasional dengan fokus pada penningkatan mutu hasil pembelajaran.

Pembelajaran merupakan landasan dari proses pendidikan. Semua yang telah direncanakan akan terwujud selama proses pembelajaran, yang melibatkan

semua elemen pembelajaran dan menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai. Peran guru merupakan elemen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan akademik sangat dipengaruhi oleh para profesional pendidikan, terutama guru dan kepala sekolah, serta melibatkan peran orang tua dan lingkungan. Semua elemen ini berperan dalam mendukung guru dalam mencapai tujuan pendidikan.

Kesulitan belajar merujuk pada kondisi di mana seorang murid tidak dapat mencapai potensi belajarnya secara maksimal karena adanya hambatan atau kendala selama proses pembelajaran. Diagnosis kesulitan belajar ditegakkan ketika gangguan yang nyata terkait dengan tugas-tugas baik yang bersifat umum maupun khusus diidentifikasi pada murid, sehingga jika murid tidak dapat menyelesaikan tugas-tugas tersebut,

kondisi ini dapat dianggap sebagai kesulitan belajar (Darimi, 2016).

Guna menguatkan pada pentingnya dilakukan penelitian ini, berikut kami uraikan beberapa penelitian serupa (Basuki, 2017) dengan judul penelitian “Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA 1 Klaten” perbedaan dengan penelitian ini, pada penelitian ini yaitu penelitian terdahulu terfokus pada Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA. Kedua, penelitian yang dilakukan (Gusti Ayu Winiari, 2015) dengan judul penelitian “Analisis Kesulitan-kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Kelas V dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SD Piloting Se Kabupaten Gianyar” perbedaan dengan penelitian ini, pada penelitian ini yaitu Penelitian terdahulu bertitik fokus pada penelitian yang berfokus pada penerapan, faktor pendukung, dan hambatan-hambatan kesulitan belajar sedangkan penelitian ini bertitik fokus pada menfokuskan pada kesulitan pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup keterampilan menulis, membaca, mencari solusi atau strategi pengajaran yang lebih efektif untuk membantu siswa dalam

memahami dan menguasai Bahasa Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang merupakan sebuah pendekatan penelitian yang berdasarkan pada pengamatan alami (eksperimen), di mana peneliti sendiri merupakan instrumen utama dalam penelitian ini, dan penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman makna (Ratnaningtyas et al., 2023). Selain itu (Schneider & Perry, 2001) dalam Rijali (2018), penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang menggambarkan data dengan menggunakan kata-kata daripada angka, dan data tersebut dikumpulkan melalui teknik-teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Instrumen dalam penelitian kualitatif merupakan peneliti itu sendiri, maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting sebagai alat yang mampu mendeskripsikan fenomena dimana peneliti sebagai alat instrumen dianggap lebih responsif, mampu menyesuaikan diri, konsisten, mendasari diri pada pengetahuan dan mampu

menanggapi secara langsung. (Moleong 2017).

Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti diambil dari siswa kelas V dan guru Bahasa Indonesia. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel dengan sebuah pertimbangan (Nurdiani, 2014). Maka atas sebuah pertimbangan sampel dari penelitian ini menggunakan kelas V Ma'had Al-Zaytun. Penelitian ini dilakukan selama 2 pekan. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun yang terletak di Jl. Raya Al-Zaytun Desa Mekarjaya, Kecamatan Gantar, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis data dengan mengumpulkan informasi dari hasil data-data yang didapat selama wawancara, observasi dan dokumentasi serta data kepustakaan sebagai pelengkap dari data primer yang kemudian diolah oleh peneliti sehingga menjadi sebuah hasil dalam bentuk kesimpulan. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode Revita et al., (2020).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Faktor pendukung dan penghambat kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia

Pada saat melakukan penelitian, peneliti menemukan beberapa faktor yang menjadi penghambat siswa dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia, di antaranya:

1. Faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar Bahasa Indonesia pada siswa meliputi minat, motivasi, bakat, dan intelegensi.
2. Faktor eksternal yang berkontribusi terhadap kesulitan belajar Bahasa Indonesia pada siswa meliputi lingkungan keluarga, guru, sekolah, dan masyarakat.
3. Faktor-faktor dari keluarga siswa, seperti tingkat kekayaan keluarga, masalah internal keluarga, serta perasaan rindu akan rumah bagi siswa yang tidak tinggal di daerah asal, kegiatan bertamu dan menerima tamu, serta kurangnya pengawasan dari keluarga.
4. Faktor sosial yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar Bahasa Indonesia antara lain gangguan dari jenis

kelamin lain, bekerja sambil belajar, keterlibatan aktif dalam kegiatan organisasi, kesulitan dalam mengatur waktu luang, dan kurangnya teman untuk belajar bersama.

Dari hasil pengamatan, peneliti mencatat bahwa guru menggunakan beragam metode pembelajaran untuk menyampaikan materi dan membangun suasana kelas, hal ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa. metode tersebut diantaranya:

1. Demonstrasi merupakan inti dari penggunaan metode ini di mana guru menyampaikan materi dengan cara mendemonstrasikan secara langsung. Dalam hal ini, guru melakukan demonstrasi atau peragaan materi secara praktis agar lebih mudah dipahami oleh siswa.
2. Ceramah. Inti dari penggunaan metode ini adalah guru dalam menyampaikan materi dengan cara menjelaskan materi dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Diskusi. Inti dari penggunaan metode ini memberikan kesempatan kepada siswa

untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, berbagi ide, pemikiran, dan pengalaman mereka.

4. Tanya jawab. Metode ini digunakan untuk menumbuhkan keberanian dan melibatkan siswa secara aktif ke dalam pembelajaran.

Manajemen dan pengaturan kelas memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Selama proses pembelajaran, guru sering dihadapkan pada situasi di mana perhatian siswa terbagi, ada yang mulai merasa bosan, mengantuk, atau bahkan berbicara. Untuk mengatasi hal ini, guru perlu bertindak secara proaktif untuk menciptakan kembali suasana kelas yang kondusif dan merangsang semangat serta konsentrasi belajar siswa. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan teknik *ice breaking* atau permainan awal yang bertujuan untuk membangkitkan semangat dan mengalihkan perhatian siswa sebelum memulai pembelajaran. Misalnya, guru dapat mengadakan aktivitas tepuk konsentrasi di mana siswa diminta untuk melakukan gerakan-gerakan

ringan sambil menyebutkan tujuan belajar mereka. Aktivitas ini membantu siswa mengalihkan perhatian mereka dan fokus pada pembelajaran yang akan dilakukan.

Dalam pengelolaan kelas, konsistensi dan aturan yang jelas juga sangat penting. Guru perlu memiliki aturan yang jelas tentang kedisiplinan di kelas, seperti tata tertib, tugas-tugas yang harus dilaksanakan, dan konsekuensi dari pelanggaran aturan. Dengan menjalankan aturan tersebut secara konsisten, siswa akan lebih memahami batasan-batasan yang ada dan merasa aman dalam lingkungan belajar.

Upaya Tindak Lanjut Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas V

Dalam menanggapi kesulitan yang dihadapi siswa, guru melakukan upaya tindak lanjut guna memecahkan persoalan atau mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi siswa. Berikut langkah-langkat upaya tindak lanjut guru dalam menangani permasalahan tersebut:

1. Mengidentifikasi siswa dengan masalah belajar

Guru melakukan evaluasi dari beberapa siswa yang mengalami kendala pada kesulitan pembelajaran

bahasa Indonesia malui pengecekan dari hasil belajar siswa, mencari tahu bagaimana kebiasa siswa-siswa dalam belajar. Menurut (Burton 1952) siswa yang gagal dalam memahami sati pembahasan dianggap sebagai siswa yang mengalami kesulitan belajar.

2. Memahami sifat dan jenis kesulitan belajar

Guru dapat membandingkan hsil belajar siswa dari beberapa mata pelajaran, dari perbandingan hasil belajar tersebut, seorang guru mampu memahami dan menentukan jenis kesulitan belar siswa. (Warkiri 1998) menyatakan bahwa kesulitan belajar siswa dapat diidentifikasi dari bentuk prilaku siswa baik secara sikap, kepandaidaan maupun kontrol emsoi siswa.

3. Menemukan penyebab kesulitan belajar siswa

Guru harus bisa menemukan penyebab utama dari kesulitan siswa dalam proses pembelajaran, entah faktor yang disebabkan dari lingkungan bermain siswa, keluarga, cara belajar siswa, maupun jika faktor tersebut timbul dari pribadi siswa itu sendiri. menurut (pautina 2018)penyebab kesulitan siswa dalam proses pembelajaran dibagi menjadi

dua yakni faktor yang berasal dari dalam diri dan faktor lingkungan.

4. Menemukan cara untuk membantu

Jenis kesulitan belajar yang dihadapi siswa ditentukan oleh upaya guru untuk membantu mereka, yakni 1) guru bisa memberikan remedial dan pengayaan materi kepada siswa; 2) melalui apresiasi guru dengan menggunakan yel-yel untuk menstabilkan konsentrasi siswa saat proses pembelajaran; 3) memanaj kelas menjadi lebih menyenangkan dalam proses pembelajaran (Nurmelly 2012).

5. Pelaksanaan bantuan

Guru memberikan dukungan kepada siswa dalam berbagai bentuk, termasuk memberikan waktu tambahan seperti les privat di luar jam sekolah. Selain itu, guru bimbingan dan konseling mengajar siswa tentang perilaku yang tidak sesuai dengan panduan mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi kesulitan siswa dalam memahami materi. Menurut Sulfiani (2016: 20), langkah yang diperlukan untuk membantu mengatasi masalah tersebut adalah melalui bimbingan guru dalam menangani kesulitan belajar siswa, sehingga mereka dapat meningkatkan

kemampuan, bakat, dan minat mereka sendiri, serta mengambil tanggung jawab atas kehidupan mereka. Belajar dalam kelompok juga dianggap efektif dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, dan guru dapat menyelenggarakan sesi remedial bagi siswa yang belum mencapai standar minimum pengetahuan..

6. Tindak lanjut

Untuk membantu siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, guru melakukan pengulangan materi pada beberapa topik yang dianggap sulit oleh siswa, terutama dalam mata pelajaran matematika yang dianggap sebagai subjek yang menantang dan masih belum dipahami sepenuhnya oleh siswa. Guru juga memberikan arahan secara berkelanjutan mengenai masalah perilaku yang kurang sesuai. Selain itu, guru kelas V dan guru lain di MI Ma'had Al-Zaytun melakukan evaluasi terhadap hasil belajar dan perkembangan siswa dalam proses pembelajaran serta kesulitan yang mereka hadapi. Sampai saat ini, siswa yang menghadapi kesulitan belajar menunjukkan peningkatan yang signifikan. Upaya guru, menurut Menururt Sundari (2016: 10)

Membantu siswa menjadi individu yang baik adalah tujuan utama seorang guru. Oleh karena itu, guru harus mencari solusi terhadap masalah atau kesulitan yang dihadapi siswa sehingga masalah tersebut dapat diatasi dan tidak terjadi lagi di masa mendatang. Berikut adalah langkah-langkah yang perlu diambil oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Menurut Sugihartono (2012) menyatakan bahwa (1) mengidentifikasi siswa yang diperkirakan mengalami kesulitan belajar, (2) menemukan area spesifik kesulitan belajar, mengidentifikasi faktor penyebab kesulitan belajar, mempertimbangkan opsi bantuan alternatif, menentukan strategi yang mungkin untuk mengatasi kesulitan belajar, dan mengambil tindakan lanjut.

E. Kesimpulan

1. Penelitian ini bertujuan mengetahui kesulitan belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Ma'had Al-Zaytun yaitu: pada materi materi kosakata, terutama dalam menulis kata kerja dan kata sifat. Mereka cenderung hanya mengerti kata benda. Guru harus diberi

kesempatan untuk mengamati dan mendiskusikan dengan siswa, memastikan mereka memiliki pemahaman yang baik tentang materi. Penelitian ini juga mengeksplorasi peran guru dalam mengajar bahasa Indonesia secara sistematis. Guru harus menyadari pentingnya menggunakan kosa kata, tata Bahasa dalam Bahasa Indonesia dan pada materi bahasa Indonesia tentang teks eksplanasi, siswa menghadapi kesulitan saat ingin memulai menulis teks eksplanasi, yaitu dari mana tulisan dimulai. Setelah menentukan ide yang menarik untuk ditulis, gagasan yang menarik untuk ditulis, dan topik yang ingin ditulis, siswa masih kesulitan memilih topik yang menarik untuk ditulis dalam teks eksplanasi. Pada kesulitan siswa dalam materi memahami teks fiksi, Di antara faktor pembelajaran yang berkaitan dengan materi teks fiksi, beberapa subjek mengalami sedikit kesulitan dalam memahami pelajaran teks fiksi dan tidak selalu

memahami penjelasan materi yang diberikan oleh guru .

2. Upaya tindak lanjut untuk upaya tindak lanjut kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Ma'had Al-Zaytun mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Ma'had Al-Zaytun dapat berupa mengidentifikasi siswa seperti menandai siswa, mengamati proses pembelajaran, mengamati tingkah laku siswa serta sikap siswa terhadap teman-temannya. Memahami siswa dan jenis kesulitan belajar seperti membandingkan Untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, guru memberikan remedial dalam beberapa mata pelajaran, terutama matematika, yang dianggap sulit dan masih belum dikuasai siswa. Guru juga memberikan pengarahan terus-menerus tentang masalah perilaku yang menyimpang nilai hasil belajar dari beberapa mata pelajaran,

mengamati bagian materi atau bahan ajar yang dirasa siswa mengalami kesulitan, serta mengamati proses belajar siswa dikelas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Ma'had Al-Zaytun. peneliti menyadari bahwa untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, guru memberikan sesi remedial dalam beberapa mata pelajaran, terutama matematika yang dianggap sulit dan masih belum dikuasai oleh siswa. Guru juga memberikan arahan secara berkelanjutan mengenai masalah perilaku yang menyimpang. Meskipun demikian, terdapat berbagai keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini. Namun, dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

381

- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran Multiliterasi*. PT Refika Aditama.
- Ahmadi, F. D. (2019). *Konsep dan Aplikasi Literasi Baru di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*. CV. Pilar Nusantara.
- Aldiana, N., & Yuliatwati, F. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pengurangan dan Perkalian pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 39–46.
- Andriyani, F., Slameto, S., & Radia, E. H. (2018). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Discovery Learning. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 2(2), 123–131.
- Anzar, S. F., & Mardhatillah. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik*, 4(1 Maret 2017), 53–64.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Arini, L. N., Suaka, N., & Sueni, N. M. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Kerangka dengan Menerapkan Pendekatan Konstruktivisme. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 5(1). <https://ojs.ikip-saraswati.ac.id/index.php/mahasiswa-pendidikan/article/view/610%0Ahttps://ojs.ikip-saraswati.ac.id/index.php/mahasiswa-pendidikan/article/download/610/>
- Azmah, S. F. N. (2023). Perkembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Upaya Penguatannya dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Indonesian Journal of Applied Linguistics Review*, 4(1), 19–28. <https://doi.org/10.21009/ijalr.41.03>
- Basuki. (2017). *Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMAN 1 Klaten*. Universitas Widya Dhrama Klaten.
- Cooper, D. R., Schindler, P. S., & Sun, J. (2006). *Business research methods (Vol. 9)*. McGraw-Hill.
- Darimi, I. (2016). Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif Di Sekolah. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.689>
- Farid, I., Yulianti, R., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2023). Perkembangan Pendidikan Di Indonesia Dari Masa Ke Masa. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(2), 215–220. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm/article/view/8850>
- Gaspersza, S., Turotb, N., Peloanc, G. D., Azzahrad, A., & Waisapy, C. (2023). Pengaruh Penggunaan Bahasa Indonesia Sebagai Media Komunikasi bagi Masyarakat Moi Kota Sorong. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)*, 1(4), 691–695. <https://jurnal.minartis.com/index.php/jishs/article/view/999/880>
- Hadi, S. (2010). PEMERIKSAAN

- KEABSAHAN Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 21–22.
- Handayani, R. (2020). Metodologi Penelitian Sosial & Pendidikan. In *Media Sahabat Cendekia*. Trussmedia Grafika. https://www.researchgate.net/publication/340663611_METODOLOGI_PENELITIAN_SOSIAL/link/5e97ebad299bf130799e44ca/download?_tp=eyJjb250ZXh0ljp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uliwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uln19
- Hasmira. (2016). *Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Peserta Didik Tunarungu Kelas Dasar III di SLB YPAC Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Himza, M., & Amri, Z. (2023). Students' Perception On Watching English Movies to Enrich Their Vocabulary. *Journal of English Laguage Teaching*, 12(2), 487–499. <https://doi.org/10.24036/jelt.v12i2.123007>
- Hoar, A. Y., Amsikan, S., & Nahak, S. (2021). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Perbandingan. *MATH-EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 6(1), 1–7. <http://jurnal.unimor.ac.id/JIPM/article/view/1091>
- Junaidin, J. (2022). Pembelajaran dalam Pandangan Teori Belajar. *eL-HIKMAH: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 16(1), 13–30. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v16i1.6066>
- Khuluqo, I. El. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Komariah, A., & Satori, D. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Kusmaita, K. (2019). Korelasi antara Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Bengkulu. *Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 114–121. <https://doi.org/10.33369/diksa.v5i2.9921>
- Maryani, I., Fatmawati, L., Erviana, V. Y., Wangid, M. N., & Mustadi, A. (2018). *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*. Penerbit K-Media. <https://books.google.co.id/books?id=8T4oEAAAQBAJ>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya. https://drive.google.com/file/d/1-HWimTYbLotvY81dB7Bvt_tyZ8TfYGZ7/view
- Mubarok, Z. (2018). Pengaruh Minat Membaca Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berpidato Survey Pada Siswa MAN Di Jakarta. *Jurnal Mandiri*, 2(1), 201–225. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v2i1.39>
- Mujiati, H., & Sukadi. (2016). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Stok Obat Pada Apotek Arjowinangun. *Indonesian Journal on Computer Science*, 9330(2), 1–6.
- Mulyadi. (2018). Diagnosis Kesulitan Belajar Di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, 8(1), 18–23.

<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alawlad/article/view/1596>

Najlasari, D. (2019). *Analisis Kesulitan Matematika Dalam Proses Pembelajaran Siswa*. May, 1–6.
https://www.researchgate.net/publication/333056893_ANALISIS_KESULITAN_MATEMATIKA_DALAM_PROSES_PEMBELAJARAN_SISWA